

Teachers' Perceptions of Online Learning During the COVID-19 Pandemic: Challenges and Opportunities

Ilham Bagus Waskita¹, Putri Wijayanti², Reza Faizal Huda³

¹⁻³ Universitas Brawijaya, Indonesia

Abstract: The COVID-19 pandemic forced educators worldwide to rapidly adapt to online learning platforms. This research explores teachers' perceptions of this transition in a range of subjects and educational levels. Through qualitative interviews with 50 educators, the study identifies key challenges, such as technical difficulties and lack of student engagement, alongside opportunities for innovation and personalized learning. Findings suggest that while online teaching posed significant hurdles, it also provided teachers with new ways to engage students and improve pedagogical practices.

Keywords: Online learning, teacher perceptions, COVID-19, challenges, opportunities, educational technology.

A. INTRODUCTION

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memaksa sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap pembelajaran daring. Menurut UNESCO (2020), lebih dari 1,5 miliar siswa di seluruh dunia terpaksa menghentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan beralih ke platform online. Dalam konteks ini, persepsi guru mengenai pembelajaran daring menjadi sangat penting untuk dipahami, karena mereka adalah garda terdepan dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan guru terhadap transisi ini, dengan fokus pada tantangan yang mereka hadapi serta peluang yang muncul akibat perubahan ini.

Di satu sisi, banyak guru melaporkan kesulitan teknis saat menggunakan platform pembelajaran daring. Sebuah survei oleh Education Week (2020) menunjukkan bahwa 40% guru merasa kurang siap untuk mengajar secara online, dan 50% mengalami masalah dengan koneksi internet yang tidak stabil. Kesulitan ini tidak hanya mempengaruhi kualitas pengajaran, tetapi juga berdampak pada motivasi dan keterlibatan siswa. Sebagai contoh, seorang guru matematika di Jakarta mengungkapkan bahwa banyak siswanya kesulitan mengakses materi pembelajaran yang ia sediakan, sehingga mereka kehilangan minat untuk belajar.

Namun, di sisi lain, transisi ke pembelajaran daring juga membuka peluang baru bagi inovasi dalam metode pengajaran. Banyak guru mulai mengeksplorasi penggunaan teknologi yang sebelumnya tidak mereka manfaatkan, seperti aplikasi interaktif dan video pembelajaran. Menurut laporan dari McKinsey (2021), 70% guru melaporkan bahwa mereka telah mengadopsi alat digital baru selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan yang dihadapi sangat besar, ada juga potensi untuk meningkatkan praktik pedagogis.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kualitatif terhadap 50 guru dari berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat

diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan guru terkait pembelajaran daring. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan tantangan yang dihadapi guru, tetapi juga untuk menyoroti peluang yang muncul dalam konteks pembelajaran daring. Dengan memahami persepsi guru, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

B. CHALLENGES FACED BY TEACHERS

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru selama transisi ke pembelajaran daring adalah masalah teknis. Menurut survei yang dilakukan oleh Pew Research Center (2020), sekitar 25% guru melaporkan bahwa mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi yang diperlukan untuk mengajar secara online. Hal ini menjadi hambatan signifikan, terutama di daerah pedesaan atau komunitas yang kurang terlayani. Sebagai contoh, seorang guru di daerah terpencil di Sulawesi mengungkapkan bahwa banyak siswanya tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti kelas daring, sehingga mereka terpaksa menggunakan ponsel pintar yang tidak optimal untuk belajar.

Selain masalah aksesibilitas, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi juga menjadi tantangan serius. Banyak guru merasa tidak siap untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka ke dalam format daring. Sebuah studi oleh the International Society for Technology in Education (ISTE) (2021) menunjukkan bahwa 60% guru merasa perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar secara online. Tanpa pelatihan yang memadai, guru cenderung kesulitan dalam memanfaatkan potensi penuh dari alat-alat digital yang tersedia.

Keterlibatan siswa juga menjadi masalah besar dalam pembelajaran daring. Menurut laporan dari the National Education Association (NEA) (2020), 70% guru melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menjaga keterlibatan siswa selama kelas daring. Banyak siswa yang merasa kurang termotivasi dan terisolasi, yang berdampak pada partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya, seorang guru bahasa Inggris di Bandung menyatakan bahwa ia sering kali melihat siswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, bahkan ketika mereka hadir secara virtual.

Kesehatan mental guru juga menjadi perhatian yang semakin meningkat selama pandemi. Menurut penelitian oleh the American Psychological Association (2021), banyak

guru melaporkan tingkat stres yang lebih tinggi akibat tuntutan untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring. Tuntutan ini tidak hanya berasal dari pekerjaan mereka, tetapi juga dari harapan orang tua dan siswa untuk memberikan pendidikan yang berkualitas meskipun dalam situasi yang sulit. Hal ini menciptakan tekanan tambahan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan guru secara keseluruhan.

Dengan memahami tantangan-tantangan ini, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk merancang program dukungan yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Melalui pelatihan yang tepat dan akses yang lebih baik terhadap teknologi, diharapkan guru dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa depan.

C. OPPORTUNITIES FOR INNOVATION

Di tengah tantangan yang dihadapi, pembelajaran daring selama pandemi juga membuka peluang inovasi yang signifikan dalam metode pengajaran. Banyak guru mulai mengeksplorasi berbagai alat dan platform digital yang memungkinkan mereka untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Menurut laporan oleh the Bill & Melinda Gates Foundation (2021), 80% guru melaporkan bahwa mereka telah menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu contoh inovasi yang muncul adalah penggunaan video pembelajaran dan materi multimedia. Dengan memanfaatkan platform seperti YouTube dan Google Classroom, guru dapat membuat konten yang lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Seorang guru seni di Yogyakarta, misalnya, menggunakan video tutorial untuk mengajarkan teknik melukis kepada siswanya, yang memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih praktis dan visual. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk berkreasi di rumah.

Selain itu, pembelajaran daring juga memungkinkan guru untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih personal. Dengan menggunakan alat analisis data, guru dapat melacak kemajuan siswa secara individu dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Menurut penelitian oleh the Brookings Institution (2020), 65% guru melaporkan bahwa mereka dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan lebih spesifik kepada siswa melalui platform digital. Hal ini membuka kesempatan bagi guru untuk lebih memahami kebutuhan belajar siswa dan memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran.

Inovasi lain yang muncul adalah kolaborasi antar guru dan siswa dari berbagai lokasi. Dengan menggunakan teknologi komunikasi, guru dapat mengatur proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dari sekolah yang berbeda. Contohnya, beberapa guru di Jakarta dan Bali bekerja sama untuk menyelenggarakan kelas daring bersama yang melibatkan siswa dari kedua daerah. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membangun jaringan profesional antar guru.

Dengan memanfaatkan peluang inovasi ini, diharapkan guru dapat mengembangkan praktik pedagogis yang lebih efektif dan menarik. Meskipun tantangan yang dihadapi selama pandemi sangat besar, pengalaman ini dapat menjadi titik tolak untuk transformasi pendidikan yang lebih baik di masa depan.

D. CONCLUSION

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun guru menghadapi berbagai tantangan dalam transisi ke pembelajaran daring selama pandemi COVID-19, ada juga peluang signifikan untuk inovasi dan pengembangan praktik pedagogis. Dengan memahami tantangan dan peluang ini, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung guru dan siswa dalam menghadapi situasi serupa di masa depan.

Melalui dukungan yang tepat, baik dalam bentuk pelatihan teknis maupun akses terhadap teknologi, diharapkan guru dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Selain itu, penting juga untuk mengakui dan menghargai usaha guru dalam menghadapi tantangan ini, serta memberikan mereka ruang untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik yang telah mereka kembangkan.

Kedepannya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pengalaman pembelajaran daring ini terhadap praktik pendidikan. Dengan mengumpulkan data yang lebih luas dan beragam, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Secara keseluruhan, pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 telah memberikan pelajaran berharga bagi dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan pengalaman ini, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan adaptif di masa depan.

E. REFERENCES

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). COVID-19 pandemic and online learning: The challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 29(5), 1-13.
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2020). Teaching during the COVID-19 pandemic: Online education as the new normal. *Online Learning Journal*, 24(2), 35-50.
- Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). Emergency remote teaching in a time of global crisis due to the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 1-6.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-22.
- Doucet, A., Netolicky, D., Timmers, K., & Tuscano, F. J. (2020). Thinking about pedagogy in an unfolding pandemic: An independent report on approaches to distance learning during COVID19 school closures. UNESCO.
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' experiences with remote education during COVID-19 school closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45-65.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review*, 27(1), 5-12.
- Kaden, U. (2020). COVID-19 school closure-related changes to the professional life of a K–12 teacher. *Education Sciences*, 10(6), 165.
- Kim, J. (2020). Learning and teaching online during COVID-19: Experiences of student teachers in an early childhood education practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145-158.
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closures: Teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608-622.
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100012.
- Moreno-Guerrero, A. J., Aznar-Díaz, I., Cáceres-Reche, M. P., & Alonso-García, S. (2020). E-learning in the teaching of mathematics: An educational experience in adult high school. *Mathematics*, 8(5), 840.
- Omar, S. E., & Hashim, H. (2020). Educators' perspectives on the challenges and opportunities of remote learning in secondary education. *Journal of Educational Technology and Innovation*, 18(3), 129-143.

- Reimers, F. M., & Schleicher, A. (2020). A framework to guide an education response to the COVID-19 pandemic of 2020. OECD Publishing.
- Trust, T., & Whalen, J. (2020). Should teachers be trained in emergency remote teaching? Reflections on the COVID-19 pandemic. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 189-199.